

MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI SEKTOR KONSTRUKSI SUB SEKTOR ARSITEKTUR

TUKANG KAYU BANGUNAN PEMASANGAN PERANCAH KAYU KYU.BGN.202 (2) A

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI**

PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
SATUAN KERJA PUSAT PELATIHAN JASA KONSTRUKSI
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan 12310 Telp. (021) 7656532, Fax. (021) 7511847

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1. Metode Penilaian oleh Instruktur	2
1.2. Tipe Penilaian	2
BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN	4
2.1. Kunci Jawaban Tugas Teori	4
2.2. Kunci Jawaban Tugas-tugas Unjuk Kerja (Praktek)	7
2.3. Check List Tugas Teori dan Praktek	10

LEMBAR PENILAIAN

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan :

- Data Buku Manual
- Data Buku Pendukung Teori

BAB I

KONSEP PENILAIAN

1.1 Metode Penilaian Oleh Instruktur

Dalam sistem Pelatihan Berdasarkan Kompetensi, penilai akan mengumpulkan bukti dan membuat pertimbangan mengenai pengetahuan, pemahaman dan unjuk kerja tugas-tugas Peserta dan sikap Peserta terhadap pekerjaan. Peserta akan dinilai untuk menentukan apakah telah mencapai kompetensi sesuai dengan standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Pada pelatihan berdasarkan kompetensi, pendekatan yang banyak digunakan untuk penilaian adalah "*Penilaian berdasarkan kriteria/ Criterion-Referenced Assessment*". Pendekatan ini mengukur unjuk kerja Peserta terhadap sejumlah standar. Standar yang digunakan dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Penilaian dapat dilaksanakan dengan tujuan sebagai bantuan dan dukungan belajar. Tipe penilaian ini adalah *formatif* dan merupakan proses yang sedang berjalan.

Penilaian juga dapat dilaksanakan untuk menentukan apakah Peserta telah mencapai hasil program belajar (contohnya pencapaian kompetensi dalam Unit). Tipe penilaian ini adalah *sumatif* dan merupakan penilaian akhir.

Penilaian dapat dilaksanakan di industri (di tempat kerja) atau di lembaga pelatihan (diluar tempat kerja). Jika memungkinkan, sebaiknya penilaian dilaksanakan di tempat kerja sehingga penilai dapat mengamati peserta melakukan kegiatan normal di tempat kerja.

1.2 Tipe Penilaian

1.2.1 Test Tertulis

Test tertulis akan menilai pengetahuan Peserta dan pemahaman konsep dan prinsip yang merupakan dasar unjuk kerja tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Test tertulis biasanya berupa seri pertanyaan pilihan ganda atau beberapa bentuk test tertulis objektif lainnya, yaitu tes dimana setiap pertanyaan memiliki satu jawaban benar.

1.2.2 Test Unjuk Kerja

Test unjuk kerja akan menilai kompetensi Peserta dalam menampilkan tugas-tugas elemen terhadap standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja. Oleh sebab itu Peserta akan menerapkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap unjuk kerja tugas-tugas.

Penilai biasanya menggunakan daftar cek analisis elemen sebagai pedoman untuk menentukan kompetensi yang telah dicapai dan akan memberikan umpan balik mengenai unjuk kerja dan jika perlu, merencanakan pelatihan lanjutan jika peserta belum mencapai kompetensi pada usaha/ kesempatan pertama.

BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas Teori

1. Apa persyaratan penyangga kayu ?

Jawaban :

- a. Tiang penyangga harus terbuat dari bahan kayu yang tidak mudah lapuk dan tidak mudah patah.
- b. Tiang penyangga harus tetap kokoh mampu menahan beban saat pelaksanaan pengecoran beton.

2. Sebutkan peralatan yang diperlukan untuk pemasangan perancah!

Jawaban :

- a. Gergaji listrik.
- b. Meja kerja.
- c. Gergaji tangan.
- d. Pahat.
- e. Ketam.
- f. Palu besi.
- g. Meteran.
- h. Siku/pasekon.
- i. Mistar.
- j. Waterpas.

3. Apa kelebihan penyangga dari metal dibanding penyangga dari kayu ?

Jawaban :

- a. Lebih kuat, sehingga mampu menahan beban lebih besar
- b. Lebih cepat pemasangan dan pembongkaran
- c. Lebih mudah disambung

4. Sebutkan langkah-langkah pemasangan perancah lantai beton !

Jawaban :

- a. Mendirikan penyangga/perancah/steger diatas papan dan baji.
- b. Memotong penyangga/steger pada elevasi bawah lantai beton/balok beton.

- c. Memasang balok diagonal sebagai penguat penyangga agar tegak berdiri dan tidak berubah bentuk dalam menahan beban cor beton.
- d. Memasang balok horisontal/melintang sebagai perletakan bekisting papan kayu/ panel kayu lapis dan dipakukan pada steger.

5. Apa fungsi baji pada kaki penyangga lantai beton?

Jawaban :

Untuk menyatel ketinggian dan memudahkan pembongkaran

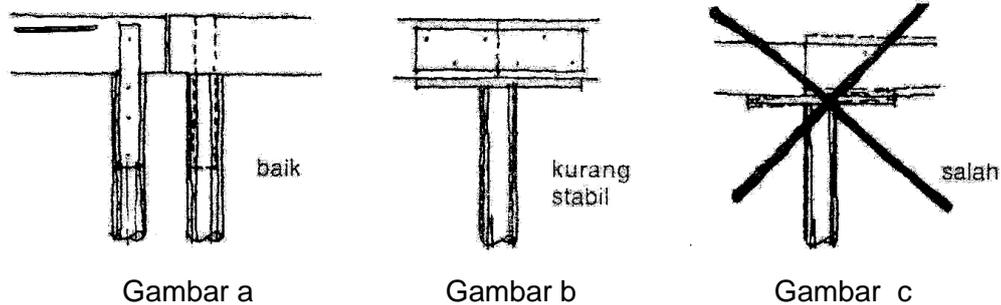
6. Apa fungsi pemasangan papan kayu pada kaki penyangga lantai beton ?

Jawaban :

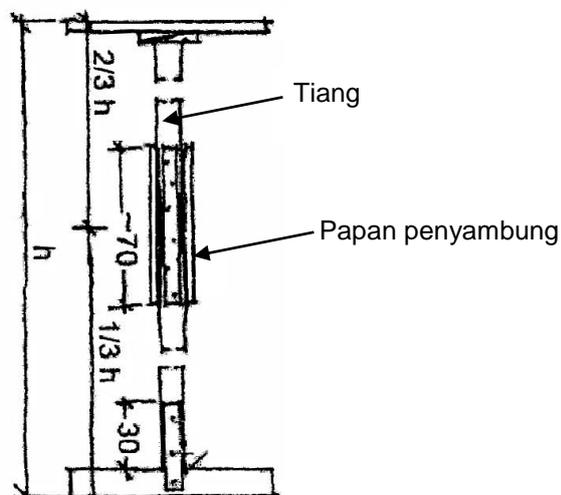
Supaya konstruksi tidak turun karena menahan beban cor beton.

7. Gambar hubungan antara tiang perancah dengan balok melintang.

Jawaban :



8. Gambar penyambungan tiang kayu perancah, bila tiang kurang tinggi.



9. Bagaimana cara pemasangan perkuatan papan diagonal (bracing) :

Jawaban :

- a. Bracing atau balok diagonal dibuat dari papan atau balok ukuran sesuai spesifikasi.
- b. Bracing dipakukan pada tiang/ steger kayu, dengan membentuk segitiga, karena bentuk segitiga merupakan bentuk yang paling kaku (*rigid*).
- c. Bracing dipasang pada kedua arah, sehingga penyangga menjadi satu kesatuan dalam memikul beban baik horisontal maupun vertikal.

10. Bagaimana cara pemotongan perancah !

Jawaban :

- a. Elevasi perancah sama dengan elevasi lantai beton bagian bawah dikurangi tebal bekisting lantai dikurangi tinggi balok melintang.
- b. Bila ketinggian tiang penyangga kurang dapat disambung dengan perkuatan papan rangkap yang dipakukan pada tiang.
- c. Setelah tiang dipotong, pasang balok melintang sebagai tempat perletakan papan bekisting.
- d. Kemudian pasang papan bekisting untuk pengecoran beton.

2.2 Kunci Jawaban Test (Tugas-tugas) Unjuk Kerja (Praktek)

Tugas 1

Mendemonstrasikan KUK 1.2, 1.3 dari Elemen Kompetensi 1 : Pekerjaan persiapan.

a. Daftar Peralatan :

1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
2. Alat Pelindung Diri (APD).

b. Langkah kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
4.2.2 Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan.	<p>Cara penggunaan Alat Pemadam Api Ringan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Turunkan APAR dari tempatnya 2. Cabut pen pengaman dan bebaskan selang 3. Uji di tempat dengan mengarahkan semburan ke atas, agar tidak membahayakan orang lain. Langkah ini tidak perlu dilakukan bila Anda sudah dekat sekali dengan lokasi kebakaran 4. Menuju lokasi kebakaran. Ambil posisi jarak sekitar 3 meter dari api 5. Sikap posisi kuda-kuda. Arahkan nozzle pada pangkal api. Tekan tua penyemprot (handle), semprotkan APAR dengan cara di kibas-kibaskan
4.2.3 Alat Pelindung Diri (APD)	<p>Prosedur Pemeriksaan dan Penggunaan APD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Alat Pelindung Diri (APD) <ol style="list-style-type: none"> a. Periksa kondisi fisik setiap APD yang akan dipakai dalam pekerjaan kayu b. Periksa kelaikan pakainnya, terutama menyangkut standar untuk keselamatan kerja sesuai dengan SNI, atau standar K3 lainnya 2. Penggunaan APD <ol style="list-style-type: none"> a. Pakailah Alat Pelindung yang sesuai dengan jenis pekerjaan walaupun pekerjaan tersebut hanya memerlukan waktu singkat b. APD harus dipakai dengan tepat dan benar c. Jadikanlah memakai Alat Pelindung Diri menjadi kebiasaan. Ketidak nyamanan dalam memakai Alat Pelindung Diri jangan dijadikan alasan untuk menolak memakainya. APD boleh diubah-ubah pemakaiannya,

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	kalau memang terasa tidak nyaman dipakai dilaporkan kepada atasan atau pemberi kewajiban pemakaian alat tersebut.

Tugas 2

Mendemonstrasikan KUK 1.2,1.3 dari Elemen Kompetensi 2 : Pemasangan perancah.

a. Daftar Peralatan :

1. Palu besi.
2. Meteran.
3. Gergaji tangan.
4. Benang.
5. Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
6. Alat Pelindung Diri (APD).

b. Bahan :

1. Paku.
2. Papan.
3. Balok kayu/bambu.

c. Langkah kerja

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
4.3.1 Pendirian Perancah	<p>Cara pemasangan perancah pelat lantai :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memasang lantai papan sebagai pondasi tiang perancah/steger, agar tiang tidak turun akibat beban beton cor. Diatas papan diberi baji untuk memudahkan penyetelan ketinggian tiang dan pembongkaran perancah 2. Mendirikan penyangga/perancah/steger diatas papan dan baji. 3. Memasang balok diagonal sebagai penguat penyangga agar tegak berdiri dan tidak berubah bentuk dalam menahan beban cor beton 4. Memotong penyangga/steger pada elevasi bawah lantai beton/balok beton 5. Memasang balok horisontal/melintang sebagai perletakan bekisting papan kayu/ panel kayu lapis dan dipakukan pada steger.

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
4.3.2 Pemasangan Perkuatan Papan Diagonal (<i>Bracing</i>)	Melakukan pemasangan perkuatan papan diagonal (<i>Bracing</i>) 1. Memasang balok diagonal pada tiang perancah/steger dengan menggunakan paku. 2. Balok diagonal dipasang membentuk segitiga agar kaku. 3. Balok diagonal dipasang dalam dua arah.

Tugas 3

Mendemonstrasikan KUK 4.1, 4.2, 4.3, dari Elemen Kompetensi 4 : Pengaturan Kembali Setelah Pekerjaan Selesai.

a. Daftar Peralatan :

1. Tempat penyimpanan Alat.
2. Alat Pelindung Diri (APD).

b. Langkah Kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
4.1 Pembersihan bahan tidak terpakai	Melakukan pembersihan bahan tidak terpakai 1. Mengumpulkan material sisa/potongan kayu yang sudah tidak terpakai lagi 2. Membuang material sisa/potongan kayu pada tempatnya/ tepat sampah 3. Membersihkan debu dengan cara menyapu lantai
4.2 Penyimpanan bahan yang masih dapat digunakan	Melakukan penyimpanan bahan yang masih dapat digunakan 1. Mengumpulkan material sisa/potongan kayu yang masih dapat digunakan 2. Menyimpan ditempat yang terlindung tidak keboran air hujan, disusun rapih, bagian bawah diberi bantalan dari kayu, agar tidak kontak langsung dengan lantai
4.3. Pembersihan, perawatan dan penyimpanan peralatan dan perlengkapan	Melaksanakan pembersihan, perawatan dan penyimpanan peralatan dan perlengkapan 1. Mengumpulkan material sisa/potongan kayu yang sudah tidak terpakai lagi 2. Membuang material sisa/potongan kayu pada tempatnya/ tepat sampah 3. Membersihkan debu dengan cara menyapu lantai.

2.3 Daftar Simak Check List Tugas Teori dan Praktek

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

Tugas	Ya	Tdk
1. Apakah semua petunjuk kerja diikuti ?		
2. Apakah peserta pelatihan mampu memilih dan menggunakan peralatan uji yang sesuai ?		
3. Apakah peserta pelatihan mampu memasang perancah ?		
4. Apakah peserta pelatihan mampu mengatur kembali setelah pekerjaan selesai?		
5. Apakah peserta pelatihan sudah memberikan ide dan informasi yang tepat sesuai dengan standar yang dibutuhkan?		
6. Apakah peserta pelatihan sudah merencanakan dan menyusun kegiatan-kegiatan yang tujuannya telah diperiksa oleh pelatih		
7. Apakah peserta pelatihan menggunakan sumber-sumber yang tepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ?		

Tanda tangan Peserta :

Tanda tangan Instruktur :

Lembar Penilaian

Unit Kompetensi :

Kode Unit :

Nama Peserta Pelatihan :

Nama Pelatih :

Peserta Dinilai Kompeten

Kompetensi yang dicapai

Umpan Balik untuk Peserta :

Tanda Tangan :

Peserta sudah diberitahu tentang hasil penilaian dan alasan-alasan mengambil keputusan.

Tanda Tangan Penilai :

Tanggal :

Saya sudah diberitahu tentang hasil penilaian dan alasan mengambil keputusan tersebut.

Tanda Tangan Peserta Pelatihan :

Tanggal :